

ABSTRAK

Rizky Amelia Zinky Agus, 2020, *Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pengangguran Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur Tahun 2016-2018*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Pembimbing: Dr. Rudy Haryanto, SST., MM.

Kata Kunci: *Variabel Makroekonomi, IPM, UMK, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran*

Pengangguran adalah suatu masalah yang besar dan vital bagi seluruh negara atau wilayah. Masalah pengangguran merupakan salah satu masalah makroekonomi. Dulu, orang menganggur dikaitkan dengan tingkat pendidikan yang rendah. Akan tetapi, di zaman sekarang tidak hanya orang dengan pendidikan yang rendah yang menganggur, tapi orang dengan tingkat pendidikan yang tinggi pula banyak yang menganggur. Salah satu faktor yang mempengaruhi adanya tingkat pengangguran adalah variabel makroekonomi. Variabel makroekonomi yang dimaksud adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK), dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada tiga permasalahan yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, adakah pengaruh variabel makroekonomi terhadap pengangguran secara parsial; *kedua*, adakah pengaruh variabel makroekonomi terhadap pengangguran simultan; *ketiga*, seberapa besar kontribusi variabel makroekonomi terhadap pengangguran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah data IPM, UMK dan pertumbuhan di seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur selama tahun 2016-2018 sebanyak 114 populasi. Data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang didapat dari website BPS Provinsi Jawa Timur dan Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan variabel *dummy*.

Hasil perhitungan secara uji parsial diperoleh t_{hitung} indeks pembangunan manusia, upah minimum kabupaten/kota, dan pertumbuhan ekonomi berturut-turut -3,644, 3,123, dan 7,143 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,98197 yang berarti secara parsial dinyatakan signifikan. Sedangkan uji simultan diperoleh F_{hitung} sebesar $10,738 \geq F_{tabel}$ sebesar 2,45 yang berarti menerima hipotesis ada pengaruh signifikan antara variabel makroekonomi (IPM, UMK, dan pertumbuhan ekonomi) terhadap pengangguran secara simultan. Nilai Adjusted R Square adalah 0,723 atau 72,3% berarti variabel makroekonomi yang memiliki subvariabel seperti IPM, UMK dan pertumbuhan ekonomi mampu menjelaskan variabel dependen yaitu pengangguran, sedangkan sisanya 27,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), PMA (Penanaman Modal Asing), inflasi, dan lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian.